

**EDISI : KAMIS, 4 FEBRUARI 2021**

## ECONOMIC DATA

**BI 7-Day Repo Rate** (Jan 2021) : 3,75%

**Inflasi** (Januari 2021) : +0,26% (mom) & +1,55% (yoy)

**Cadangan Devisa** : US\$ 135,89 Miliar (per Desember 2020)

**Rupiah/Dollar AS** : Rp14.017 +0,19% (Kurs JISDOR pada 3 Februari 2021)

## STOCK MARKET

3 FEBRUARI 2021

IHSG : **6.077,74 (+0,56%)**

Volume Transaksi : 23,583 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 20,571 Triliun

Beli Asing : Rp 8,557 Triliun

Jual Asing : Rp 3,795 Triliun

## BOND MARKET

3 FEBRUARI 2021

**Ind Bond Index** : 314,5216 +0,14%

Gov Bond Index : 309,1045 +0,14%

Corp Bond Index : 336,0125 +0,19%

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 3/2/2021 (%)	SELASA 2/2/2021 (%)
5,20	FR0086	5,1460	5,1552
10,04	FR0087	6,1153	6,1166
15,37	FR0088	6,0819	6,1475
19,21	FR0083	6,7779	6,7736

Sumber : [www.ibpa.co.id](http://www.ibpa.co.id)

## DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 3 FEBRUARI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,14%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,09%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,09%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,01%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,07%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,00%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,03%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,01%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,08%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,09%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
Pasar Uang	PNM Dana Tunai	IRDPU	-0,01%
	PNM Falah 2	IRDPUS	+0,00%
	PNM Faaza	IRDPUS	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPUS	-0,01%
	PNM Likuid	IRDPU	-0,01%
	Alternatif	PNM ETF Core LQ45	LQ45

## Spotlight News

- BI memperkirakan aliran modal asing (capital inflow) masuk ke instrumen portofolio pada tahun ini mencapai US\$ 19,4 miliar.
- Prospek pemulihan bisnis penerbangan Asia kian suram menyusul banyaknya kasus virus corona baru yang mendorong sejumlah negara menutup mobilitas masuknya warga asing
- Kinerja industri mobil Indonesia dari sisi penjualan domestik pada 2020 ambles 48% menjadi 532.027 unit atau terburuk di Asean
- Sepanjang Januari secara year to date (ytd), obligasi korporasi menjadi instrumen investasi dengan return tertinggi, yaitu sebesar 0,69%. Sementara investasi di obligasi pemerintah justru mencatatkan rugi 0,65% ytd
- Sido Muncul Tbk. resmi kedatangan investor baru Affinity Equity Partners yang memborong 21% saham lewat transaksi jumbo senilai Rp4,5 triliun.

## Economy

---

### 1. Reformasi Struktural untuk Tangkap Peluang Investasi

Pemulihan ekonomi nasional dalam jangka menengah akan ditopang pertumbuhan investasi dan perbaikan ekspor. Respons kebijakan tidak hanya diarahkan pada pemberian stimulus, tetapi juga reformasi struktural berkelanjutan. (Kompas)

### 2. BI Ubah Mekanisme Pembentukan Jisdor

Per April 2021, Bank Indonesia akan memperpanjang periode waktu untuk membentuk kurs Jisdor. Selain itu, waktu penerbitan Jisdor akan berubah dari pagi menjadi sore hari. (Kompas)

### 3. Alokasi PEN Lampau Realisasi 2020

Alokasi anggaran untuk program pemulihan ekonomi nasional (PEN) 2021 kembali bengkak dan ditetapkan lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi program PEN 2020. (Bisnis Indonesia)

### 4. Bukti Insentif Yang Nirefektif

Efektivitas tax allowance dan tax holiday terbukti sangat rendah. Hal itu tecermin dalam rencana pemerintah yang akan mencabut atau membatalkan fasilitas tersebut kepada investasi yang tidak memiliki dampak besar terhadap perekonomian. (Bisnis Indonesia)

### 5. BI: US\$ 19,4 Miliar Dana Asing Masuk ke Pasar Keuangan Domestik

Bank Indonesia (BI) memperkirakan aliran modal asing (capital inflow) masuk ke instrumen portofolio pada tahun ini mencapai US\$ 19,4 miliar. Hal ini tidak terlepas dari dampak penerapan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Tingginya aliran modal asing akan membantu pemerintah dan BI untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. (Investor Daily)

### 6. Pemerintah Fasilitas Pelindungan dan Pemberdayaan Pelaku Koperasi dan UMKM

UU Ciptaker dipastikan akan beri kemudahan, pelindungan dan dioptimalkan dalam pelaksanaan pemberdayaan. Pengaturan mengenai koperasi, UMKM. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. Distribusi Komoditas Pangan Global Tersendat

Arus distribusi bahan pangan global terhambat menyusul langkanya ketersediaan kontainer di beberapa pelabuhan utama dunia. Kondisi ini berdampak pada menumpuknya pasokan dan melambungnya harga sejumlah bahan pangan. (Bisnis Indonesia)

### 2. Pemulihan Penerbangan Asia Masih Menantang

Prospek pemulihan bisnis penerbangan Asia kian suram menyusul banyaknya kasus virus corona baru yang mendorong sejumlah negara menutup mobilitas masuknya warga asing. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pasokan Timah Global Seret

Menipisnya persediaan global di tengah permintaan industri yang sangat kuat dalam beberapa bulan terakhir menjadi faktor utama yang membuat pasar timah menghadapi tekanan pasokan. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Harga Berpotensi Anjlok, Optimalkan Penyerapan Bulog

Tren harga gabah menunjukkan anomali beberapa bulan terakhir. Petani berharap Perum Bulog mengoptimalkan penyerapan guna mencegah terus turunnya harga gabah menjelang panen raya padi musim rendeng pada awal tahun ini. (Kompas)

### 2. Perbankan Permudah Nasabah Berinvestasi

Di masa pandemi Covid-19, masyarakat kian giat berinvestasi. Bank berinovasi untuk memudahkan nasabah berinvestasi secara dalam jaringan (Kompas)

### 3. Atur Siasat Jaga Kinerja Hulu

Penurunan produksi secara alamiah pada sejumlah blok migas perlu disiasati SKK Migas dan KKKS agar produksi nasional dapat tetap terjaga. (Bisnis Indonesia)

### 4. Penataan Spektrum Butuh Kepastian

Aturan terkait pengelolaan spektrum frekuensi oleh entitas baru diharapkan bisa memberi kepastian bisnis telekomunikasi dan mampu memuluskan jalan operator seluler untuk melakukan konsolidasi. (Bisnis Indonesia)

### 5. Risiko Kredit Konstruksi Diukur

Sektor konstruksi masih menjadi satu yang diperhitungkan oleh perbankan untuk menyalurkan kredit pada tahun ini. Namun, reputasi dari debitur tetap menjadi pertimbangan untuk menekan risiko. (Bisnis Indonesia)

### 6. Kredit Sektor Usaha Terpetakan

Sejumlah sektor usaha memerlukan penjaminan dan subsidi bunga dari pemerintah untuk menekan tingginya persepsi risiko kredit di perbankan. Ada 12 sektor yang permintaannya kreditya diproyeksikan bertambah pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 7. Kinerja Industri Mobil RI Terburuk di Asean

Kinerja industri mobil Indonesia dari sisi penjualan domestik pada 2020 terburuk di Asean. Tahun lalu, penjualan mobil domestik Indonesia ambles 48% menjadi 532.027 unit, terdalam dibandingkan negara-negara Asean lainnya. (Investor Daily)

## 8. Diserang Impor, Penjualan Plastik Anjlok

Penjualan plastik film atau biaxially oriented polypropylene (BOPP) anjlok 30% menjadi 175 ribu ton tahun lalu, dibandingkan 2019 sebanyak 250 ribu ton, seiring banjir produk serupa dari Tiongkok, Vietnam, dan Thailand. BOPP digunakan sebagai kemasan mi, kopi, dan permen. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. ORI019 Dapat Berkah Pasar

Minat investor tinggi karena ORI019 merupakan instrumen yang menarik di tengah pasar yang kembali volatil saat ini, terutama karena dijamin oleh pemerintah dan memiliki tingkat suku bunga yang atraktif. (Bisnis Indonesia)

### 2. Investor Ritel Dorong Transaksi Broker Melejit

Gairah perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia benar-benar terasa dengan catatan nilai transaksi yang meningkat signifikan selama Januari 2021. Sekuritas yang biasa digunakan investor ritel jadi jawara transaksi. (Bisnis Indonesia)

### 3. Obligasi Korporasi Beri Cuan Tertinggi

Imbal hasil beragam instrumen investasi sepanjang Januari 2021 masih kurang oke. Mayoritas instrumen investasi justru mencatatkan penurunan kinerja atau membukukan keuntungan tipis. Sepanjang Januari secara year to date (ytd), obligasi korporasi menjadi instrumen investasi dengan return tertinggi, yaitu sebesar 0,69%. Sementara investasi di obligasi pemerintah justru mencatatkan rugi 0,65% ytd. (Kontan)

### 4. Dana Kelolaan 2021 Diprediksi Tumbuh di Atas 15%

Manajer investasi menargetkan dana kelolaan (asset under management/AUM) reksa dana tumbuh di atas 15% tahun ini. Hal itu didukung oleh peluncuran produk baru dan pengembangan jalur distribusi. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. Perburuan Kontrak Emiten Konstruksi

Bergulirnya lelang proyek kerja sama pemerintah dan badan usaha atau KPBU tak sekadar menjadi kesempatan emas bagi emiten konstruksi dan infrastruktur memperbesar pundi-pundi kontrak baru pada 2021. Mereka diharapkan juga dapat mengalkulasi berbagai tantangan yang mengadang demi memperkecil risiko proyek. (Bisnis Indonesia)

### 2. BMRI Perkuat Layanan Transaksi Internasional

PT Bank Mandiri Tbk. membukukan transaksi ekspor impor senilai US\$113,6 miliar sepanjang 2020. Pencapaian itu menjadi bagian dari upaya bank itu memberikan akses transaksi perdagangan internasional. (Bisnis Indonesia)

### 3. Affinity Caplok 21% Saham SIDO

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. resmi kedatangan investor baru Affinity Equity Partners yang memborong 21% saham lewat transaksi jumbo senilai Rp4,5 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 4. Kudeta Tak Ganggu KLBF

Emi-ten farmasi PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) yang tengah membangun pabrik di Myanmar mengklaim bahwa gejolak politik tidak berpengaruh signifikan terhadap rencana operasi yang dilakukan perseroan di negara tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 5. TINS Alokasikan 'Capex' Rp 1,95 Triliun

PT Timah Tbk (TINS) mengalokasikan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp 1,95 triliun tahun ini. Belanja modal akan digunakan untuk mendukung kinerja tahun ini. (Investor Daily)

### 6. VIVA Lunasi Utang US\$239,76 Juta

PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) akan menjual sebanyak 15,29 miliar atau setara dengan 39% saham PT Intermedia Capital Tbk (MDIA) kepada Reliance Capital International Limited (RCIL). Penjualan bagian dari pelunasan utang senilai US\$ 171,82 juta atau berkisar Rp 2,42 triliun. (Investor Daily)

### 7. KRAS Bersiap Pacu Ekspor Baja

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) berencana mengekspor baja Australia, Italia dan Spanyol pada kuartal I 2021 ini. Ekspor ke tiga negara tersebut adalah bagian dari upaya mereka mengejar target ekspor 155.000 ton atau meningkat 17,20% dibandingkan dengan tahun 2020. (Kontan)